

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut sumber data atau informasi yang diperoleh dalam kegiatan penelitian, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian studi kasus atau lapangan adalah mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir Tahun Pelajaran 2017/2018.

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka-angka statistik.<sup>2</sup> Sedangkan jenis dari penelitian ini adalah penelitian korelasi dimana dalam penelitian jenis ini peneliti berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menemukan menentukan tingkat atau derajat hubungan di antara variabel-variabel tersebut.

### B. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas, suatu obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi (*universe*) merupakan totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang diteliti sebagai bahan penelitian. Penelitian

---

<sup>1</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hal. 8.

<sup>2</sup> Toto Syatori dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hal. 68.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 55.

kali ini populasinya adalah guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir. Dengan pembagian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Guru MA Unggulan Al Hikmah Pasir**

Guru	Jumlah
Laki-laki	20
Perempuan	15
Total	35

Penelitian ini termasuk dalam penelitian populatif karena menggunakan keseluruhan populasi penelitian sebagai responden dalam penelitian. Sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 guru.<sup>4</sup>

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>5</sup> Definisi-definisi operasional mestilah didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas / Independen (X)

Variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan *Laissez-Faire*. *Laissez faire* adalah gaya kepemimpinan yang berlawanan dengan otoriter atau lebih tepatnya gaya liberal atau bebas. Ciri dan tipe umum dari kepemimpinan dengan gaya *laissez faire* adalah pemimpin tidak terjun langsung dalam aktifitas bawahan, bahkan memberikan kebebasan kepada bawahan untuk berprakarsa, berinisiatif dan bertindak sesuai irama kemampuannya. Pemimpin tipe *lissez faire* memberi kebebasan kepada bawahan dan kadang kala terlalu bebas.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2012, hal.118.

<sup>5</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Press, Kudus, 2007, hal. 5.

Pandangan hidup pemimpin *laissez faire* menggambarkan tipe perilakunya dalam memimpin.<sup>6</sup>

Gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* dilaksanakan dengan indikator manusia pada hakekatnya memiliki rasa setia kawan yang tebal, kesetiaan pada rekan maupun organisasi, taat pada norma peraturan, kadang bahkan terkungkung peraturan, memiliki tanggung jawab pada tugas secara berlebihan.

## 2. Variabel Terikat / Dependen (Y)

Variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kompetensi profesional guru. Guru Profesional adalah guru yang melaksanakan tugas keguruan dengan kemampuan tinggi (profesiensi) sebagai sumber kehidupan.<sup>7</sup>

Adapun indikatornya adalah memiliki kepribadian yang matang dan berkembang, mempunyai keterampilan membangkitkan minat peserta didik, memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang kuat, sikap profesionalnya berkembang secara berkesinambungan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Angket

Angket atau Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang telah diteliti.<sup>8</sup> Tujuan penyebaran angket atau kuesioner ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai

---

<sup>6</sup>Gatot Suradji dan Engelbertus Martono, *Ilmu dan Seni Kepemimpinan*, Pustaka Reka Cipta, Bandung, 2014, hal. 104.

<sup>7</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung, Rosda Karya, 1997, hal. 230.

<sup>8</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hal.76.

dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.<sup>9</sup> Angket yang digunakan peneliti ini bertujuan untuk mengetahui data-data terkait bagaimana pengaruh gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir tahun pelajaran 2017/2018.

## 2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecapan. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini objek penelitian secara langsung untuk *chross check* data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan sumber data, dan juga digunakan untuk memperoleh fakta lapangan subyektif mungkin untuk memperoleh informasi dan data mengenai gambaran pengaruh gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir tahun pelajaran 2017/2018.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>11</sup> Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang ada kaitannya dengan data yang dibutuhkan, misalnya data sejarah berdirinya, lokasi, struktur organisasi, keadaan kepala madrasah serta guru.

---

<sup>9</sup> Subana, et.al, *Statistik Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2000, hal.30-31.

<sup>10</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Kencana, Jakarta, 2010, hal. 267.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1996, hal. 234.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan yang dimaksud fenomena alam maupun sosial adalah variabel penelitian.<sup>12</sup> Adapun instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah angket, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi.

### 1. Instrumen Angket

Angket ini digunakan untuk mendapat data yang valid dan reliabel terkait dengan pengaruh gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir tahun pelajaran 2017/2018. Adapun dasar-dasar peneliti menggunakan angket adalah :

- a. Responden adalah orang-orang yang paling tahu tentang dirinya, apabila dinyatakan atau diinformasikan kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- b. Jawaban yang disampaikan subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket dengan tipe langsung dengan bentuk tertutup artinya angket diberikan langsung kepada responden dengan jawaban yang sudah ada dalam angket. Adapun kriteria penyekorannya sebagai berikut :<sup>13</sup>

- a. Selalu dengan jawaban A diberi skor 4
- b. Sering dengan jawaban B diberi skor 3
- c. Kadang-kadang dengan jawaban C diberi skor 2
- d. Tidak pernah dengan jawaban D diberi skor 1

Adapun kisi-kisi instrumen pada penelitian ini, sebagai berikut:

---

<sup>12</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Bumi Aksara, Jakarta, 2009, hal.121

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal. 135

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Deskripsi	
		Favourable (+)	Unfavourable (-)
Gaya Kepemimpinan <i>Laissez-Faire</i> (X)	1. Manusia pada hakekatnya memiliki rasa setia kawan yang tebal.	3	2
	2. Kesetiaan pada rekan maupun organisasi.	3	2
	3. Taat pada norma peraturan, kadang bahkan terkukung peraturan.	3	2
	4. Memiliki tanggung jawab pada tugas secara berlebihan.	3	2
Kompetensi Profesional Guru (Y)	1. Memiliki kepribadian yang matang dan berkembang	3	2
	2. Mempunyai keterampilan membangkitkan minat peserta didik	3	2
	3. Memiliki penguasaan Ilmu pengetahuan dan teknologi yang kuat	3	2
	4. Sikap profesionalnya berkembang secara berkesinambungan	3	2

## 2. Pedoman Observasi

Dalam penelitian ini diamati tentang pengaruh gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* kepala madrasah terhadap kompetensi profesional guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir tahun pelajaran 2017/2018. Diambil dari pengamatan langsung oleh penulis di MA Unggulan Al Hikmah Pasir yang meliputi:

- a. Mengamati kondisi fisik MA Unggulan Al Hikmah Pasir
- b. Mengamati letak geografis MA Unggulan Al Hikmah Pasir

- c. Mengamati sarana dan prasarana yang ada di MA Unggulan Al Hikmah Pasir
- d. Mengamati proses belajar mengajar di MA Unggulan Al Hikmah Pasir

### 3. Pedoman Dokumentasi

Diambil dari catatan harian, laporan, buku-buku dan data-data yang terkait dengan:

- a. Sejarah pendirian dan perkembangan MA Unggulan Al Hikmah Pasir
- b. Visi, misi dan tujuan MA Unggulan Al Hikmah Pasir
- c. Data sarana dan prasarana MA Unggulan Al Hikmah Pasir
- d. Data Pendidik dan guru di MA Unggulan Al Hikmah Pasir
- e. Data Kesiswaan yang berkaitan dengan penelitian di MA Unggulan Al Hikmah Pasir

## F. Analisis Data

Analisis data adalah penyelidikan dan penguraian terhadap suatu data untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya. Dalam analisis data ini, data yang telah terkumpul atau diperoleh, baik yang berkaitan dengan gaya kepemimpinan *Laissez-Faire* maupun kompetensi profesional guru dikelompokkan masing-masing secara terpisah. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persiapan, adapun yang termasuk dalam langkah ini adalah :
  - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
  - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
  - c. Mengecek kelengkapan jawaban responden terhadap variabel variabel utama.

### 2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data dalam tabel.

### 3. Analisis Data sesuai dengan Pendekatan Penelitian

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini

adalah menguji hipotesis asosiatif yaitu mencari hubungan antara variabel gaya kepemimpinan *Laizssez-Faire* dengan variabel kompetensi profesional guru maka metode statistika yang digunakan adalah analisis korelasi.

Dalam analisis korelasi langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

a. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen

1) Pengujian validitas instrumen

Pengujian validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butuh jawaban korelasi yang digunakan adalah korelasi pearson atau *product moment*.

2) Pengujian reliabilitas instrumen

Pengujian reliabilitas data dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* di mana suatu instrumen atau angket atau kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60.

b. Menghilangkan item pernyataan atau angket yang tidak valid dan tidak reliable,

c. Selanjutnya menguji asumsi kenormalan data pengujian normalitas data menggunakan uji kolmogorov smirnov dengan menggunakan nilai signifikansi sebagai acuan, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data terdistribusi dengan normal.<sup>15</sup>

d. Apabila uji asumsi kenormalan data terpenuhi, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis asosiatif menggunakan tehnik analisis korelasi *product moment* dengan rumus :

$$r = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\} \{n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

<sup>14</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 135

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, BP Undip, Semarang, 2005, hal. 105.

Keterangan:

R : koefisien korelasi “r” *product moment*

N : jumlah sampel yang menjadi obyek penelitian

$\sum xy_1$  : jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x_1$  : jumlah seluruh skor x (gaya kepemimpinan *Laizssez-Faire*)

$\sum y_1$  : jumlah seluruh skor y (kompetensi profesional guru)

- e. Menguji signifikan koefisien korelasi, menggunakan statistik uji t dengan rumusnya sebagai berikut:<sup>16</sup>

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
 dengan kriteria tolak HO apabila t hitung > dari t table dengan dk ( $\alpha/2$ , n-2).

- f. Menguji koefisien determinasi dengan rumus  $R = r^2$  untuk mengetahui sejauh mana variabel X mempengaruhi variabel Y.
- g. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Dalam perhitungannya maka peneliti juga menggunakan bantuan Program SPSS 20 *for windows*.

---

<sup>16</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2010, hal. 73.